

**IMPLEMENTASI PENGGUNAAN LKPD QUR'ANI BERBASIS
SAINTIFIK PADA MATERI STRUKTUR ATOM TERHADAP
PEMBENTUKAN KARAKTER SAINS RELIGI PESERTA DIDIK MAN
1 PLERED KABUPATEN CIREBON**

Dewiantika Azizah¹ dan Banu Kisworo²

¹Pendidikan Kimia, Universitas Muhammadiyah Cirebon, Jl. Tuparev No. 70,
Cirebon 45135, Indonesia,
email: antika.unique@gmail.com : kisworo.banu@yahoo.com

Abstrak

Telah dilakukan penelitian pengintegrasian pembelajaran Kimia berbasis Al-qur'an melalui pendekatan saintifik di MAN 1 Kabupaten Cirebon, dengan tujuan agar dapat menghasilkan cendekiawan muda yang berakhlakul karimah dan berjiwa islami. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan bahan dan media ajar berupa LKPD Qur'ani yang sudah tervalidasi dengan nilai kelayakan sebesar 82,45 %. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Dalam penelitian ini digunakan dua kelas yakni kelas X MIA 4 dan X MIA 5. Hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan terdapat pengaruh penggunaan LKPD terhadap pembentukan karakter sains religi. LKPD Qur'ani memberikan pengaruh positif terhadap pembentukan karakter sains-religi di MAN 1 Plered Kabupaten Cirebon sebesar 27,7%. Karakter sains yang terbentuk dari penggunaan LKPD ini adalah: kejujuran, disiplin, kerjasama dan kerja keras. Sedangkan karakter religi yang terbentuk adalah: (a) Taat kepada Allah, (b) Syukur, (c) Ikhlas, (d) Tawakal, (e) Perduli Lingkungan dan (f) Sabar.

Kata Kunci: LKPD Qur'ani, Pendekatan Saintifik, Karakter Sains-Religi

Abstract

Research on the integration of Al-qur'an based Chemistry learning through scientific approaches at MAN 1 Plered Cirebon Regency, with the aim of being able to produce young intellectuals who have a noble character and Islamic spirit. So that it can produce young scholars who have good character and Islamic spirit. The learning process uses LKPD Qur'ani which has been validated with a feasibility value of 82.45% for use in MAN 1 Cirebon City. The type of research used is descriptive quantitative. In this study two classes were used, namely class X MIA 4 and X MIA 5. The results of simple linear regression test showed that there was an effect of the use of LKPD on the formation of the character of religious science. LKPD Qur'ani has a positive influence on the formation of the character of religions in MAN 1 of Cirebon City by 27,7%. The scientific characters that are formed from the use of LKPD are: honesty, discipline, cooperation and hard work. While the religious characters formed are: (a) Obedient to Allah, (b) Gratitude, (c) Sincerity, (d) Surrender, (e) Environmental Care and (f) Patience.

Keywords: LKPD Qur'ani, Scientific Approach, Science-Religious Character

PENDAHULUAN

Kegiatan belajar mengajar merupakan proses komunikasi interaktif antara guru dan peserta didik. Dalam proses komunikasi yang terkadang suka mengalami hambatan, dibutuhkan media sebagai perantara untuk menjembatani komunikasi antara guru dan peserta didik. Pada hakikatnya penggunaan media bertujuan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih komunikatif dan bermakna bagi peserta didik (Aripin, 2018:2). Salah satu media pembelajaran yang dapat menciptakan pembelajaran komunikatif adalah LKPD. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) merupakan panduan peserta didik yang digunakan untuk melakukan kegiatan penyelidikan dan pemecahan masalah (Trianto, 2010:111). LKPD merupakan bahan ajar sekaligus media pembelajaran yang dapat memudahkan guru dalam mentransfer ilmu.

Penggunaan LKPD dalam proses pembelajaran diharapkan dapat membentuk peserta didik mengembangkan konten keilmuan secara mandiri berdasarkan kurikulum 2013. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada tanggal 9 Januari sampai dengan 15 Pebruari tahun 2017, proses pembelajaran kimia kelas X IPA 4 MAN 1 Plered di Kabupaten Cirebon semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017 belum menerapkan sistem pembelajaran berbasis islam.

Fakta di lapangan menunjukkan LKPD yang digunakan guru masih banyak komponen – komponen yang belum sesuai dengan kebutuhan kurikulum 2013, dimana guru tidak menjelaskan keterkaitan ilmu kimia dengan nilai-nilai islami, sehingga dalam proses pembelajarannya didapatkan data sebagai berikut: (1) proses pembelajaran masih terpusat pada guru, (2) peserta didik malu dan takut untuk bertanya dan menjawab pertanyaan atau mempersentasikannya di depan kelas, dan (4) peserta didik tidak mampu menjelaskan keterkaitan ilmu kimia dengan gejala – gejala alam yang terjadi melalui nilai – nilai Al-qur'an.

Berdasarkan data pengamatan tersebut, dapat disimpulkan bahwa perilaku karakter sains-religi yang dimiliki peserta didik tersebut belum terbentuk dan upaya guru untuk mengatasi permasalahan tersebut masih kurang karena pembelajaran masih bersifat klasikal (Azizah, 2017:5). Padahal MAN 1 Plered Kabupaten Cirebon merupakan bagian dari madrasah yang dituntut untuk mencapai tujuan pendidikan Islam yang tidak terlepas dari tujuan hidup menurut Islam, yakni untuk mengabdikan kepada Allah SWT seperti yang tercantum dalam Qs.Al-Zariyat:56 dalam Basri (2017:63).

Memaknai terjemahan ayat tersebut, sudah sepatutnya proses pembelajaran di Madrasah Aliyah menggunakan dasar pendekatan Al-Qur'an dalam setiap mata pelajaran. Sebaiknya Madrasah Aliyah sdh menerapkan LKPD Qur'ani, LKPD tersebut berorientasi antara materi yang diajarkan dengan situasi di dunia nyata yang bernafaskan keislaman (Herman, 2015). Dengan LKPD Qur'ani peserta didik dituntut untuk aktif menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan dunia nyata serta bernafaskan nilai-nilai agama Islam (Latifah, Setiawati dan Basith, 2016:44).

Khususnya pada mata pelajaran kimia yang merupakan bagian dari ilmu IPA yang banyak mempelajari alam secara sistematis Lestari (2012:1). Pernyataan tersebut sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Gaffar (2018:11) bahwa pendidikan IPA diarahkan untuk inkuiri dan berbuat sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.

Kimia menurut (Chang, 2010:4) merupakan studi tentang materi dan proses yang dialami perubahan itu, dengan demikian sudah sepatutnya peserta didik dilatih melakukan kerja ilmiah melalui pemahaman konsep dan penyelesaian permasalahan yang terkait dengan gejala alam, sehingga mereka termotivasi menyadari keagungan Allah SWT mengenai penciptaan Allah SWT.

Struktur atom merupakan salah satu materi mata pelajaran Kimia yang mempelajari tentang perkembangan model atom sampai dengan isotop. Pada materi tersebut terdapat bahasan mengenai proses pergerakan elektron yang merupakan miniatur dari pergerakan alam semesta kita, dimana bumi kita melakukan proses rotasi dan revolusi bumi, dan ternyata materi tersebut sudah Allah jabarkan dalam (Qs.Yaasin:40) dan (Qs.:Ar-Rahman:5). Uraian materi tersebut menunjukkan bahwa materi struktur atom sudah dijelaskan dalam Al-qur'an dan hal ini menjadi perhatian yang sangat penting bagi guru kimia untuk dapat mengintegrasikannya. Untuk lebih memudahkan proses pembelajaran tersebut, maka digunakan pendekatan yang dapat menstimulus peserta didik untuk berpikir ilmiah dalam mempelajari proses pengintegrasian antara materi struktur atom dengan Al-Qur'an, dan pendekatan pembelajaran yang tepat adalah pendekatan saintifik.

Pendekatan saintifik bertujuan memberikan rasa nyaman bagi peserta didik dalam menguasai subjek. Sehingga diperlukan lingkungan belajar yang dapat mendorong peserta didik aktif dalam mencari informasi kasus dari berbagai sumber melalui diskusi, observasi dan melalui kegiatan praktikum (Usmeldi, 2016:134). Melihat karakteristik pendekatan saintifik dalam pembelajaran kimia tersebut, yang menstimulus peserta didik untuk selalu melakukan kegiatan ilmiah berbasis Al-qur'an diharapkan dapat membentuk karakter sains-religi peserta didik.

Karakter sains-religi merupakan salah satu karakter positif yang dapat terwujud dari seorang guru yang melakukan perhatian serta bimbingan penuh kepada peserta didiknya melalui gejala – gejala alam berdasarkan nilai – nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an.

Adapun untuk mewujudkan pembentukan karakter sains religi yang merupakan bagian dari karakter positif

Chuca Smithikrai (2016:523) melakukan sebuah studi mengenai pembentukan karakter positif. Wagner Lisa dkk, (2015:6) menyatakan bahwa perilaku positif secara langsung dapat terwujud dari bimbingan penuh pada peserta didik dengan ketekunan dan kehati-hatian, sedangkan efek tidak langsungnya memberikan tambahan untuk kecerdasan social dan regulasi diri. Data tersebut didukung juga dengan hasil penelitian Sari, dkk, (2016:14-15) yang melakukan penelitian dengan judul pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pada Mata Pelajaran Kimia SMA, didapatkan data pembentukan beberapa karakter sikap ilmiah peserta didik, yakni: rasa ingin tahu, ketelitian, tanggung jawab, hati – hati, kerjasama, jujur, peduli lingkungan.

Peneliti Sari, dkk mendorong peneliti melakukan kajian lanjut mengenai implementasi nilai-nilai islami dengan menggunakan pendekatan saintifik pada pembelajaran larutan elektrolit dan non elektrolit dalam bentuk LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik), dan didapatkan data bahwa implementasi nilai – nilai islami dengan pendekatan saintifik mempengaruhi pembentukan karakter positif pada peserta didik yaitu rasa ingin tahu, pantang menyerah, senang membaca, mandiri, disiplin, obyektif, teliti, terbuka, peduli sosial, menghargai prestasi dan konservasi lingkungan (Azizah, 2016: 132). Karakter – karakter positif tersebut merupakan bagian dari karakter sains-religi. Beberapa hasil dari penelitian tersebut memberikan arahan kepada peneliti untuk melakukan penelitian

lanjutan dengan judul “Implementasi Penggunaan LKPD Qur'ani Berbasis Saintifik Pada Materi Struktur Atom Terhadap Pembentukan Karakter Sains Religi Peserta Didik MAN 1 Plered Kabupaten Cirebon”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka disusun rumusan masalah di bawah ini yang terdiri dari:

1. Bagaimana pengaruh LKPD Qur'ani terhadap pembentukan karakter sains-religi peserta didik di MAN 1 Plered Kabupaten Cirebon?
2. Bagaimana pembentukan karakter sains peserta didik setelah diterapkan LKPD Qur'ani di MAN 1 Plered Kabupaten Cirebon?
3. Bagaimana pembentukan karakter religi peserta didik setelah diterapkan LKPD Qur'ani di MAN 1 Plered Kabupaten Cirebon?

Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh LKPD Qur'ani terhadap pembentukan karakter sains-religi peserta didik di MAN 1 Plered Kabupaten Cirebon.
2. Untuk mengetahui pembentukan karakter sains peserta didik setelah diterapkan LKPD Qur'ani di MAN 1 Plered Kabupaten Cirebon.
3. Untuk mengetahui pembentukan karakter religi peserta didik setelah diterapkan LKPD Qur'ani di MAN 1 Plered Kabupaten Cirebon.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya (Sugiyono, 2013:13). Sedangkan pengertian deskriptif menurut Sugiyono (2012:29) adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di MAN 1 Plered Kabupaten Cirebon dengan peserta didik kelas X MIA sebagai subyeknya. Dalam penelitian ini digunakan

dua kelas yakni kelas X MIA 4 dan X MIA 5. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Dalam penelitian ini disusun seperangkat instrument yang tersusun dari penggalan silabus, RPP, LKPD kimia materi struktur atom berbasis ayat - ayat Al-qur'an, soal *pretest* dan *posttest*, kuesioner dan lembar observasi.

LKPD Qur'ani yang digunakan dalam penelitian ini telah diuji kelayakan oleh tim ahli, yaitu: 2 orang dosen pendidikan kimia, 1 dosen tafsir&Al-Hadits dan 1 dosen pendidikan Agama Islam. Perhitungan uji kelayakan isi LKPD dihitung melalui rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Ket :P=Prosentase skor yang diperoleh dari tiap aspek

f = Jumlah skor yang diperoleh

n = Jumlah skor maksimal

Prosentase akhir kelayakan dihitung dengan menghitung rata-rata prosentase dari setiap aspek penilaian.

Tabel 1. Kriteria Kelayakan Modul

No	Persentase	kriteria
1	81,25 < % ≤ 100	sangat layak
2	62,5 < % ≤ 81,25	layak
3	43,75 < % ≤ 62,25	kurang layak
4	25 < % ≤ 43,75	tidak layak

Adapun untuk uji data penelitian dilakukan melalui:

- a) Uji analisa regresi sederhana, uji ini dilakukan untuk melihat pengaruh penggunaan LKPD Kimia berbasis Nilai-nilai Qur'ani terhadap pembentukan karakter sains-religi peserta didik kelas X MIA 4 dan 5 pada materi struktur atom.
- b) Uji analisa nilai karakter sains peserta didik, data hasil uji skor sains didapatkan melalui kuesioner dan lembar observasi yang kemudian diolah dengan menghitung rata-rata

skor tiap aspek karakter sains dalam satu kelas.

- c) Uji analisa karakter religi peserta didik, data hasil uji skor religi didapatkan dari kuesioner dan lembar observasi yang kemudian diolah dengan menghitung rata-rata skor tiap aspek karakter religi dalam satu kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data uji kelayakan LKPD Kimia terintegrasi Alqur’an didapatkan prosentase sebesar 82,45%. Nilai prosentase tersebut menunjukkan LKPD yang disusun dinilai ‘Sangat Layak’ untuk di gunakan oleh peserta didik di MAN 1 Plered Kabupaten Cirebon. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan LKPD Kimia terintegrasi Al- qur’an terhadap pembentukan karakter sains-religi peserta didik. Data hasil uji regresi disajikan pada tabel di bawah ini :

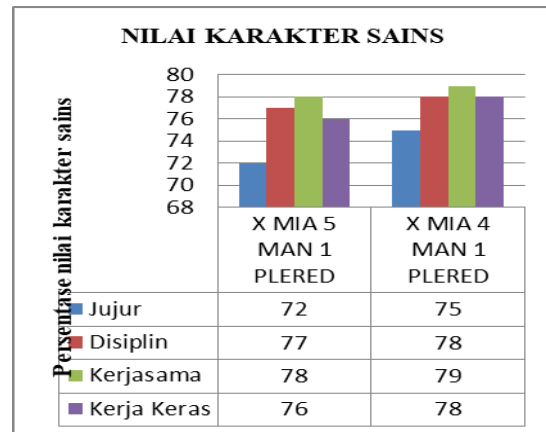
Tabel 2. Ringkasan Hasil Uji Regresi

Model	R	R Squire	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.526	.277	.254	5.524

Pada Tabel diatas diperoleh R square sebesar 27,7% yang dapat diinterpreasikan bahwa LKPD Kimia terintegrasi Nilai-nilai Al Qur’an memiliki pengaruh positif sebesar 27,7% terhadap pembentukan karakter sains-religi peserta didik. Sedangkan 72,3% lainnya dipengaruhi oleh factor-faktor lain diluar LKPD Kimia terintegrasi nilai-nilai AL qur’an. Selain hasil analisis data yang telah di lakukan, pengaruh LKPD Qur’ani terhadap pembentukan karakter dapat diperkuat dengan data hasil observasi yang menunjukkan perubahan sikap peserta didik yang lebih taat kepada Allah SWT dan selalu menunjukkan sikap – sikap saintis sehingga visi dan misi pendidikan Islam yang tidak

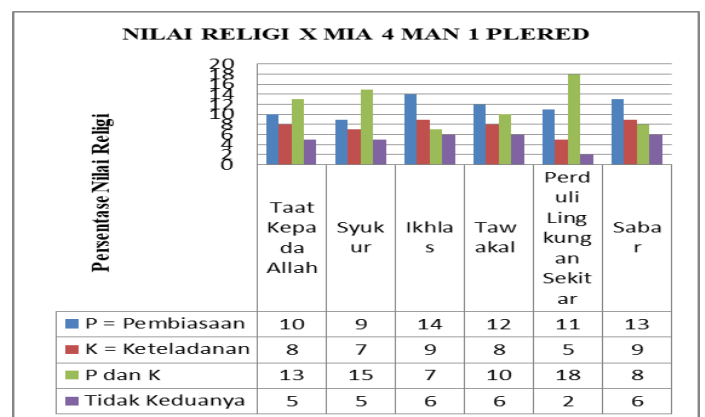
terlepas dari tujuan hidup menurut Islam, yakni untuk mengabdikan kepada Allah SWT dalam bentuk menjadi generasi ilmiah nan Qur’ani dapat terwujud.

Sedangkan Nilai karakter sains religi peserta didik dapat digambarkan pada diagram dibawah:

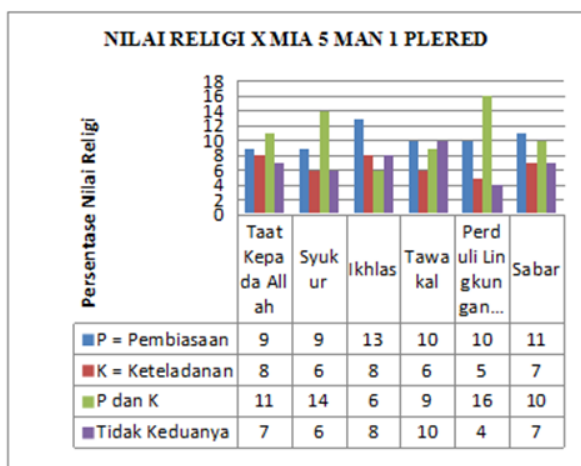


Gambar 1. Nilai Karakter Sains

Berdasarkan gambar tersebut kita ketahui bahwa nilai karakter sains yang terbentuk adalah: (a) jujur, disiplin, kerjasama dan kerja keras.



Gambar 2. Nilai Karakter Religi X MIA 4



Gambar 3. Nilai Karakter Religi X MIA 5

Gambar 3 merupakan nilai rata – rata karakter religi peserta didik baik di kelas X MIA 4 maupun MIA 5. Adapun nilai karakter religi yang terbentuk yaitu: (a) Taat kepada Allah, (b) Syukur, (c) Ikhlas, (d) Tawakal, (e) Perduli Lingkungan Sekitar dan (f) Sabar.

Kedua grafik tersebut menggambarkan bahwa pembelajaran di kelas X MIA 4, mempunyai nilai karakter sains-religi lebih tinggi jika dibandingkan dengan kelas X MIA 5. Hal ini terjadi karena dalam proses pembelajaran peserta didik kelas X MIA 4, lebih antusias dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan LKPD Qur’ani. Hasil penggunaan LKPD Qur’ani pada pembentukan karakter sains-religi peserta didik di MAN 1 Plered Kabupaten Cirebon, memberikan hasil sebagai berikut:

1. Nilai rata – rata kelas karakter sains peserta didik kelas X Mia 5 untuk kejujuran adalah 72%, disiplin 77%, kerjasama 78% dan kerjakeras 76%. Sedangkan untuk kelas X MIA 4 yaitu: kejujuran sebesar 75%, disiplin 78%, kerjasama 79% dan kerja keras 78%.
2. Nilai rata – rata religi sebesar 70,715 kelas MIA 5 dan 74,12 untuk kelas MIA 4. Adapun nilai karakter religi yang dinilai adalah : (a) Taat kepada Allah, (b) Syukur, (c) Ikhlas, (d) Tawakal, (e) Peduli Lingkungan Sekitar dan (f) Sabar.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan LKPD Qur’ani di MAN 1 Kabupaten Cirebon, memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter sains religi peserta didik kelas X MIA 4 dan 5. Kelas MIA 4 menunjukkan hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas MIA 5, hal tersebut terjadi karena pada saat proses pembelajaran berlangsung peserta didik MIA 4, lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan pendekatan saintifik dan membaginya dalam beberapa kelompok. Pada saat proses pembelajaran berlangsung kelas, kerjasama serta kerja keras antar masing – masing kelompok terlihat begitu kuat, bahkan pada saat mencari referensi kegiatan peserta didik dalam satu kelompok begitu antusias untuk saling bekerjasama mencari referensi baik lewat internet atau mengkaji materi berdasarkan buku – buku yang ada di perpustakaan. Hasil akhirnya pada saat persentasi kegiatan saling share materi memberikan masukan dengan menambahkan serta memperbaiki materi yang disampaikan sangat terlihat, sehingga materi benar-benar mereka temukan sendiri dan saling melengkapi antara yang satu dengan yang lainnya.

Selain kerjasama dana kerja keras nilai karakter sains yang lain yakni pada karakter kejujuran mempunyai nilai yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan kelas Mia 5, hal tersebut terjadi dikarenakan setelah mereka mempelajari dan mengerjakan LKPD ada salah satu surat yakni Qs. Sa’ba ayat 3 yang menyakakan bahwa:

“Tidak ada yang tersembunyi daripada-Nya sebesar zarrahpun yang ada di langit dan ada di bumi dan tak ada (pula) yang lebih kecil dari itu dan lebih besar, melainkan tersebut dalam kitab yang nyata (lauh mahfuzh)” (Qs. Saba’:3).

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa Allah mengetahui segala hal baik yang ada di langit maupun di bumi, yang terlihat maupun tersembunyi, ukuran besar ataupun kecil semuanya sudah tertulis dalam kitab

“lauh mahfuzh”. Sehingga mereka takut untuk melakukan kecurangan – kecurangan, dan mereka berupaya untuk jujur menjawab bahwa mereka menjawab jawaban LKPD berdasarkan hasil kerjasama namun dieksplor lagi oleh mereka untuk pengerjaan secara individu yang merupakan hasil kegiatan diskusi mereka. Selain kejujuran, mereka juga disiplin dalam mengikuti aturan yang peneliti berikan, sebagai contoh mereka selalu mencantumkan sumber dalam setiap menjawab pertanyaan serta mereka juga mengikuti ritme waktu yang diberikan oleh peneliti dalam setiap pengerjaan kegiatan 5M, yang dimulai dari kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi, mengkomunikasikan serta menyimpulkan sudah sesuai dengan waktu yang peneliti tetapkan. Sedangkan untuk kelas X MIA 5 pada saat proses pembelajaran, peserta didik terlihat kurang aktif bila dibandingkan dengan kelas MIA 4. Peserta didik terlihat lebih banyak diam, hanya mendengarkan peneliti tapi kurang banyak bertanya atau kurang banyak menjawab pertanyaan peneliti saat mengajar, dan kurang memenuhi aturan waktu serta kurang jujur dalam menaati perintah peneliti jika dibandingkan dengan kelas X MIA 4.

Untuk karakter religi seperti: (a) Taat kepada Allah, (b) Syukur, (c) Ikhlas, (d) Tawakal, (e) Peduli Lingkungan Sekitar dan (f) Sabar. Peneliti mengamati kelas X MIA 4 lebih menunjukkan sikap religi yang lebih baik jika dibandingkan dengan X MIA 5. Hal tersebut berdasarkan hasil pengisian kuisioner dan pengamatan teman sebaya, satu contoh yang dapat dibuktikan adalah dari aktivitas mereka saat pembelajaran di kelas, dan aktivitas mereka di luar kelas yang selalu menjaga kebersihan, dan lebih banyak menerapkan nilai – nilai islam seperti shalat berjamaah, pembiasaan shalat duha, mengaji dan berkata santun. Hal tersebut dapat diukur dari kebersihan ruangan baik di dalam maupun di luar kelas. X MIA. Sedangkan untuk penilaian syukur, ikhlas, tawakal, serta sabar merupakan hasil penilaian pribadi peserta didik yang juga diamati oleh teman

sebaya, apakah isian yang diisi sesuai atau tidak.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas maka dapat disimpulkan dan dapat disarankan sebagai berikut :

Kesimpulan

1. LKPD Kimia terintegrasi Nilai-nilai Al Qur'an memiliki pengaruh positif sebesar 27,7% terhadap pembentukan karakter sains-religi peserta didik. Sedangkan 72,3% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar LKPD Kimia terintegrasi nilai-nilai AL Qur'an.
2. Karakter sains peserta didik yang terbentuk dengan penerapan LKPD Qur'ani di MAN 1 Plered Kabupaten Cirebon yaitu: (a) jujur, (b) kerja keras, (c) disiplin dan (d) kerjasama.
3. Karakter religi peserta didik yang terbentuk setelah diterapkan LKPD Qur'ani di MAN 1 Plered Kabupaten Cirebon adalah: (a) Taat kepada Allah, (b) Syukur, (c) Ikhlas, (d) Tawakal, (e) Peduli Lingkungan Sekitar dan (f) Sabar.

Saran

Berdasarkan hasil temuan yang telah diuraikan pada kesimpulan, maka dapat diajukan beberapa saran yakni: (1). Perlu adanya kajian dari dosen Tafsir Al Qur'an dan Hadist, dikarenakan tim peneliti memiliki keterbatasan dalam tafsir Al Qur'an sehingga masih banyak kajian atau nilai-nilai Al Qur'an yang belum masuk dalam konten materi Struktur Atom didalam LKPD yang dikembangkan, maka (2) Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan cakupan sampel yang lebih luas untuk menguji efektivitas LKPD kimia yang dikembangkan benar-benar untuk membentuk karakter sains-religi peserta didik, dikarenakan hasil penelitian ini hanya dilakukan pada 1 (satu) Madrasah/ Sekolah sehingga masih memiliki keterbatasan dalam menilai kelayakan, maka masih. (3) Perlu dikembangkan pada materi kimia yang lainnya, mengingat cakupan materi yang dilakukan hanya pada struktur atom.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada Kesempatan Ini Peneliti Mengucapkan Terima Kasih Dan Penghargaan Kepada Direktorat Jenderal Penguatan Riset Dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Yang Telah Membiayai Penelitian Dosen Pemula Yang Berjudul “Pengembangan LKPD Kimia Pada Materi Struktur Atom Melalui Nilai –Nilai Al-Qur’an Untuk Membentuk Karakter Sains-Religi Peserta Didik MAN” Tahun Anggaran 2018.

DAFTAR PUSTAKA

- Aripin, Ipin. 2018. Konsep dan Aplikasi Mobile Learning dalam Pembelajaran Biologi. *Jurnal Bio Educatio*. 3(1):1-9.
- Azizah, Dewiantika. 2016. Implementasi Pendekatan Saintifik Terintegrasi Nilai – Nilai Islami pada Pembelajaran Larutan Elektrolit dan Non Elektrolit. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan. IPA VIII UNY*:119-133.
- Basri, Hasan. 2017. Disorientasi Pendidikan Madrasah di Indonesia. *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam*. 3(1):61-81.
- Chang, R &Overby, J. 2010. *General Chemistry: The essential concepts sixth edition*. New York:Mc-Graw Hill.
- Gaffar, Arif Aden. 2018. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMP pada Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Bio Educatio*. 3(1):10-21.
- Herman. 2015. Pengembangan Lkpd Tekanan Hidrostatik Berbasis Keterampilan Proses Sains. *Jurnal Sains Dan Pendidikan Fisika*, 11(2):120–131.
- Kemendikbud. 2013. *Pendekatan Scientific (Ilmiah) dalam Pembelajaran*. Jakarta:Pusbang prodik.
- Latifah, Setawati dan Basith. 2016. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berorientasi Nilai – Nilai Agama Islam Melalui Pendekatan Inkuiri Terbimbing pada Materi Suhu dan Kalor. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-BiRuNi*. 05 (1):43-51
- Lisa, Wagner dan Ruch, Wilibard. (2015). Good Character At School: Positive Classroom Behavior Mediates The Link Between Character Strengths And School Achievement. *Original Research Frontiers In Psychology*. 6 (610):1-13.
- Lestari, A.W. (2012). Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA SMP Berbasis Kooperatif Tipe STAD pada Tema Fotosintesis di SMP Giki-3 Surabaya. *PENSA E-jurnal*. 1 (1):1-8.
- Sari, Eka, Syamsurizal dan Asrial. (2016). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pada Mata Pelajaran Kimia SMA. *Edusains*. 5(2):8-17.
- Smitikrai, Chucai. 2016. Effectiveness of Teaching with Movies to Promote Positive Character and Behaviors. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*. 217: 522 – 530 .
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta:Prestasi Pustaka.
- Usmeldi, 2016. The Development Of Reasearch-Based Physics Learning Model With Scientific Approach To Develop Student’s Scientific Processing Skill. *Jurnal Pendidikan Ipa Indonesia*. 5(1): 134-139.